

PROFIL BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



@bpbBatam



DjpbBatam



djpbbatam



0811-668-5555



SUREL bpblbatam@kkp.go.id



EKONOMI BIRU LAMUDA
INDONESIA EMAS

KKP
2025

panganbiru

08
POVERTY GROWTH

AGENDA PRIORITAS KKP DENGAN 5 KEBIJAKAN

1



Memperluas
kawasan
konservasi laut

2



Penangkapan
ikan terukur
berbasis kuota

3



Pembangunan
budidaya laut,
pesisir dan darat
yang
berkelanjutan

4



Pengawasan dan
Pengendalian
kawasan pesisir
dan pulau-pulau
kecil

5



Pembersihan
sampah plastik
di laut melalui
Gerakan
partisipasi
Nelayan atau
Bulan Cinta Laut



Sejarah Singkat BPBL Batam

1. **1986** : Stasiun Budidaya Laut (Tg. Pinang)
2. **1990** : Sub Balai Budidaya Laut (Tanjung Riau)
3. **1994** : Loka Budidaya Laut (Tanjung Riau)
4. **2002** : Loka Budidaya Laut (Pulau Setoko)
5. **2006** : Balai Budidaya Laut (Pulau Setoko)
6. **2014** : Balai Perikanan Budidaya Laut (Pulau Setoko)
(Peraturan Menteri KP No. 6/2014)
7. **2020** : Balai Perikanan Budidaya Laut Batam (PermenKP No 67 tahun 2020)

VISI DAN MISI SERTA TUGAS POKOK BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM

VISI DAN MISI

VISI: “Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan, dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”.

Misi: “Meningkatkan produktivitas sektor kelautan dan perikanan untuk mendukung swasembada pangan yang merata di sentra-sentra produksi kelautan dan perikanan”.

TUGAS POKOK

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 67/PERMEN- KP/2020,

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam memiliki tugas pokok :

Melaksanakan Uji Terap Teknik Dan Kerja Sama, Produksi, Pengujian Laboratorium Kesehatan Ikan Dan Lingkungan, Bimbingan Teknis, dan Pengelolaan Sistem Informasi Di Bidang Perikanan Budidaya Laut.

FUNGSI

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang perikanan budidaya laut;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya laut;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya laut;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya laut;
5. Pelaksanaan kerjasama teknis perikanan budidaya laut;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya laut;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya laut;
8. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya laut;
9. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya laut;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya laut; dan
11. Pelaksanaan urusan ketatusahaan.

Luas Area



Memiliki lokasi utama di:

Jalan Raya Bareleng, Jembatan III

Pulau Setoko – Batam

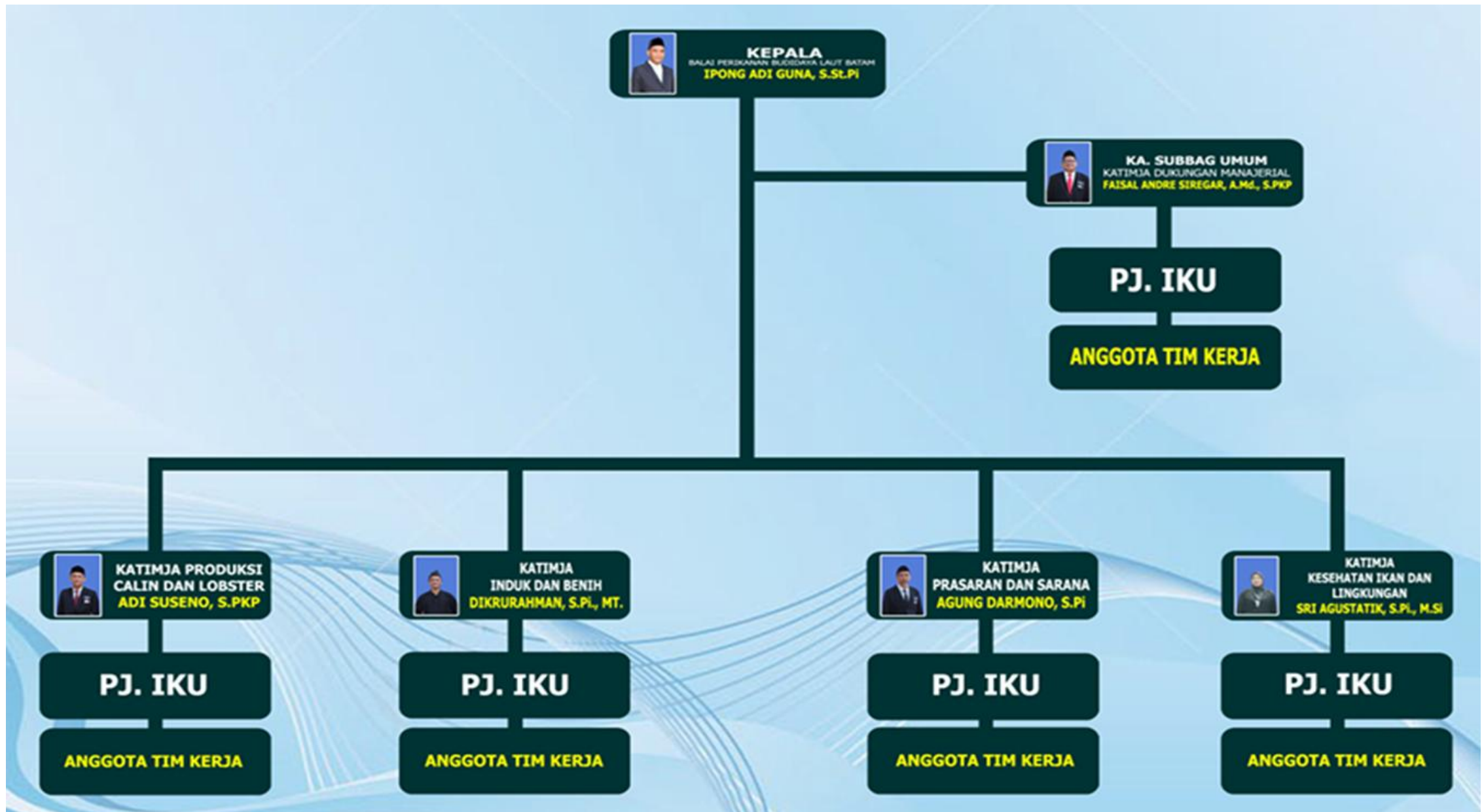
Kepulauan Riau

(Luas area: 63.378 m² sertifikat BPN)

(KKPRL : 10,2 Ha)



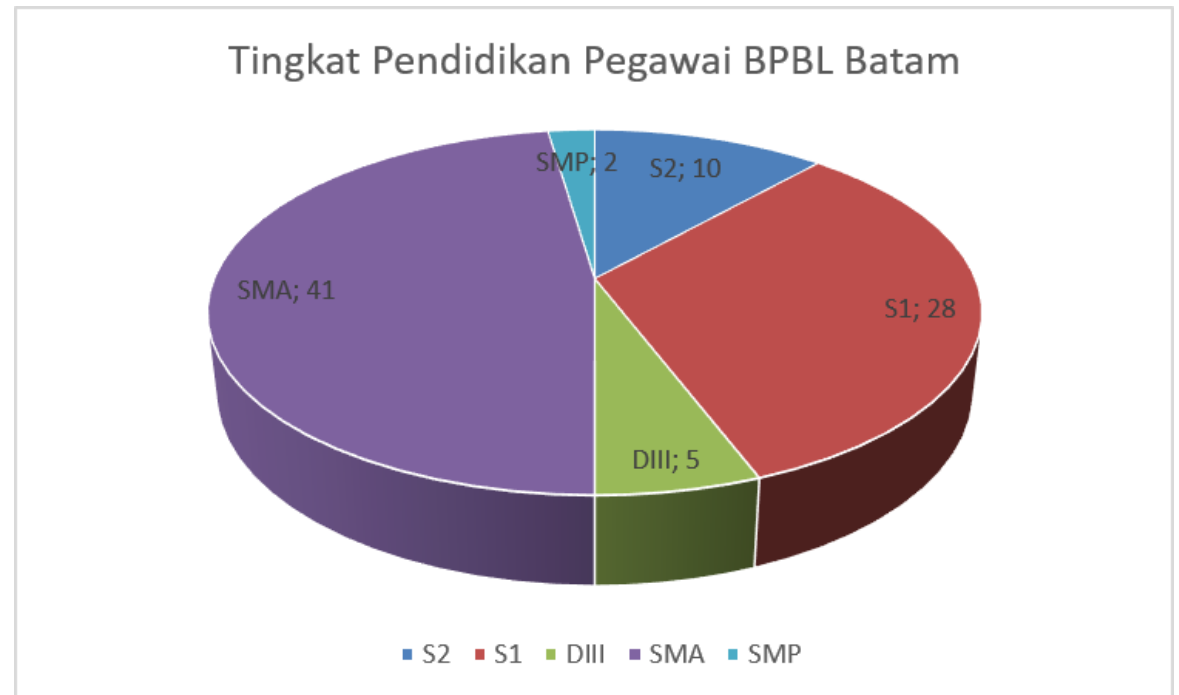
Struktur Organisasi



Sumber daya manusia

No	Kategori Pegawai	Jumlah (orang)
1	PNS	46
3	PPPK	24
4	PPPK Paruh Waktu	16
	Total	86

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	S2	10
2	S1/DIV	28
3	D3	5
4	SMA	41
5	SMP	2
	Total	86





Lobster

Kapasitas Produksi:

- Benih 9.000 ekor
- Pembesaran 2.000 kg



Bawal Bintang

Kapasitas Produksi:

- Benih 500.000 ekor
- Pembesaran 10.000 kg



Kerapu

Kapasitas Produksi:

- Benih 50.000 ekor
- Pembesaran 5.000 kg



Napoleon

- 77 ekor (2 – 15 kg)
- 300 ekor benih (8 – 10 cm)
- Calon Induk



Kakap Putih

Kapasitas Produksi:

- Benih 300.000 ekor
- Pembesaran 5.000 kg



Ikan Hias

- 119 ekor Induk dan calon induk
- Kapasitas produksi 20.000 ekor benih



Jade Perch

- ❖ Jumlah: 6.000 ekor (0,5 – 1 kg)
- ❖ Calon induk dan siap panen

Kapasitas Produksi

Uraian	Bawal Bintang		Kakap Putih		Kerapu	
	Larva	Benih	Larva	Benih	Larva	Benih
Jumlah Bak	6 Unit	33 Unit	6 Unit	16 Unit	4 Unit	23 Unit
Ukuran	1 cm	3 – 5 cm	1 cm	3 – 5 cm	1 cm	8 – 10 cm
Produksi Per Siklus	30.000-70.000 Ekor	35.000 – 40.000 Ekor	50.000-100.000 Ekor	30.000 – 40.000 Ekor	10.000-20.000 Ekor	6.000 – 8.000 Ekor
Produksi Per Tahun	240.000-560.000 Ekor	150.000 – 300.000 Ekor	400.000-800.000 Ekor	200.000–400.000 Ekor	60.000-80.000 Ekor	30.000 – 40.000 Ekor



Nursery Bawal Bintang



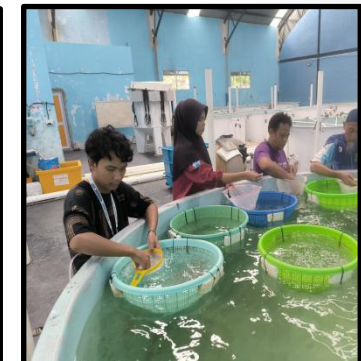
Nursery Kerapu



Nursery Kakap Putih



Packing & Distribusi



Grading & Sampling

Pemeliharaan Lobster di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam

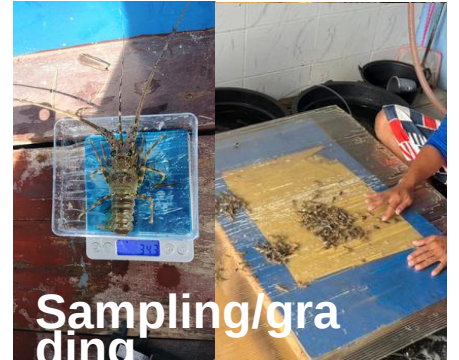
	Nursery	Pembesaran I	Pembesaran II
Frekuensi Pakan	1-2 kali sehari	1-2 kali sehari	1-2 kali sehari
FR	20-25%	15-20%	10-15%
FCR	23	12	23
Manajenen Kualitas Air	RAS	Pengukuran insitu	Pengukuran insitu
Penyiponan	Pagi hari	Pagi hari	Pagi hari
Sampling/grading	1-2 Minggu sekali	1-2 Bulan sekali	1-2 Bulan sekali
Ukuran Panen	5 gram	30 gram	200-300 gram

Pengukuran parameter kualitas air dilakukan setiap minggu

Distribusi saat panen dengan sistem terbuka dan tertutup



Penebaran



Sampling/grading



Panen



Pakan



Produksi Calon Induk Unggul BPBL Batam

	Bawal Bintang	Kakap Putih	Kerapu
Wadah	KJA HDPE	KJA HDPE	KJA HDPE
Ukuran Benih	10-15 gr	15-20 gr	20-30 gr
Padat Tebar	20-25 ekor/m ³	20-25 ekor/m ³	20-25 ekor/m ³
Lama Pemeliharaan	7-8 bulan	7-8 bulan	7-8 bulan
Pakan	Pelet	Rucah	Rucah
SR	80%	70%	80%

Penerapan CBIB menunjang keberhasilan kegiatan produksi calon induk yang berkualitas



Pemeliharaan Calon Induk di Balai Perikanan Budidaya Laut Batam

	Bawal Bintang	Kakap Putih	Kerapu
Frekuensi Pakan	2-3 kali sehari	2-3 kali sehari	2-3 kali sehari
FR	2-5 %	3-20 %	3-10 %
FCR	2,1	5	6
Manajenen Kualitas Air	Pengukuran insitu	Pengukuran insitu	Pengukuran insitu
Sampling/grading	1 Bulan sekali	1 Bulan sekali	1 Bulan sekali
Ukuran Panen	500-600 gram	500-700 gram	500-700 gram

Pengukuran parameter kualitas air dilakukan setiap minggu

Distribusi saat panen dengan sistem terbuka

Penggantian wadah pemeliharaan dilakukan maksimal 1 bulan sekali

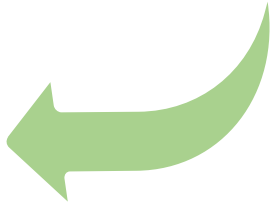




Pengembangan Ikan Jade Perch di BPBL Batam

	Pendederan	Pembesaran	Infografis
Wadah	Bak Outdoor (10X5m)	Bak Outdoor (20X5m)	Scortum barcoo dikenal dengan nama ikan black bream, Barcoo grunter dan jade perch. Ikan Endemik Negara Australia, ditemukan di beberapa sungai besar ikan jade perch mengandung minyak omega-3 2483 mg/100 gram
Ukuran Benih	3-5 cm	10-12 cm	
Padat Tebar	30 ekor/m2	20 ekor/m2	
Lama Pemeliharaan	1 bulan	7 bulan	
Pakan	Pelet	Pelet	
SR	80-90%	90%	

**Indukan ikan jadeperch liar pertama dikumpulkan pada tahun 1992 oleh sebuah peternakan ikan di Queensland*



Pembenihan Napoleon

Pemeliharaan Induk

- Bak Beton Bulat Ø 7,5 m dan kedalaman 2,5 m
- Bobot ikan 7-16kg
- Jumlah: 19 ekor
Jantan : 4 ekor
Betina 15 ekor
- Pakan : Cumi, Mackerel dan pelet induk
- Masa domestifikasi 2 tahun 3 bulan

Pemeliharaan Calon Induk

- KJA 4 x 4 x 3 m
- Bobot ikan 1-7 kg
- Jumlah 40 ekor
- Pakan : cumi, Mackerel dan pelet induk
- Masa domestifikasi 2 tahun

Pemeliharaan Benih

- Bak fiber Ø 2,5 m dan Ø 1,5 m, kedalaman 1m.
- Bobot ikan 80 - 120 gram
- Jumlah 290 ekor
- Pakan : Mackerel dan pelet induk

Produksi Pakan Alami

- Bak Acrilic Ø 0,9 m dan Ø 1,2 m, kedalaman 1,8 m
- Kepadatan 10.000 - 20.000 ind/ml
- Pakan : alga pasta dan Sparkle

Pengelolaan Kualitas Air

- Filtrasi dengan menggunakan sandfilter
- Ultra Violet
- Oxygenerator
- Real Time monitoring kualitas air



KEGIATAN PEMBENIHAN NAPOLEON

- Pemijahan dengan metode manipulasi lingkungan untuk merangsang pemijahan alami.
- Frekuensi pemberian pakan 2 x per hari dengan FR 2%-3%.
- Monitoring ukuran dan bobot dilakukan setiap 2 bulan.
- Pemeliharaan benih didukung dengan pakan buatan, *automatic feeder*, dan *AI counter*.
- Pengelolaan kualitas air dengan sistem: filtrasi (*sandfilter*), ultraviolet, penggunaan *Oxygenerator*, *realtime monitoring*.

Bak Induk



Pakan Induk



Kegiatan Monitoring



Bak Pemeliharaan Benih



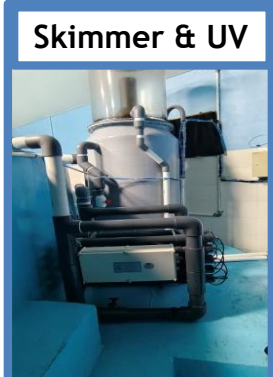
AI Counter



Sandfilter



Skimmer & UV



LABORATORIUM PENGUJI BPBL BATAM

Tugas dan Fungsi :

1. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis budidaya
2. Pelaksanaan pengujian Kesehatan ikan dan lingkungan budidaya laut

Parameter Terakreditasi KAN

Biologi

Benedenia sp
Diplectanum sp
Trichodina sp
Cryptocarium irritans
ALT Bakteri
ALT Vibrio
VNN
Iridovirus (RSIVD)
AHPND

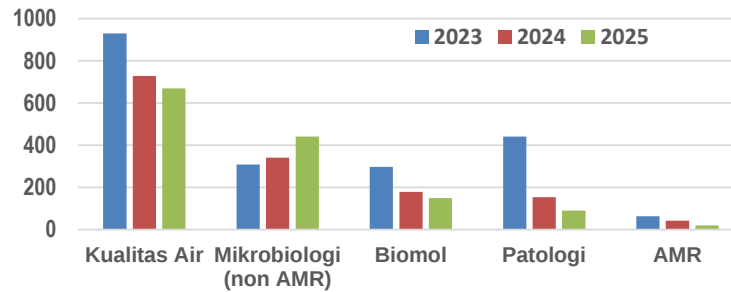
Kimia

pH
Salinitas
Amonia
Nitrit
Ortofosfat



NO	BIDANG	PENDIDIKAN	JML SDM
1.	Biologi	Pasca Sarjana Sarjana	3 2
2.	Kimia	Sarjana SMK	2 1
3.	Administrasi	D3 Komputer	1
Jumlah			9 Orang

Jumlah Sampel Uji Tahun 2023 -2025



Lab Mikrobiologi

- Pengujian ALT bakteri dan ALT Vibrio
- Identifikasi bakteri



Lab Biomol

- Pengujian VNN
- Iridovirus (RSIVD)
- WSSV
- IMNV
- APND
- MHD-LS



Lab Kimia/Kualitas Air

- Pengujian insitu (DO, Suhu, pH)
- Salinitas
- Amonia (NH3-N)
- Nitrit (NO2-N)
- Nitrat (NO3-N)
- Ortofosfat (PO4-P)



Lab Patologi

- Pengujian Parasit
- Histologi



Lab Kimia / Kualitas Air

- Kekeruhan
- Kecerahan
- TDS
- TOM
- Alkalinitas
- Kesadahan (Ca/Mg)



Pelayanan BPBL Batam



Bantuan Pemerintah

- Benih Ikan
- Calon Induk
- Bioflok ikan air tawar
- Sarpras kebun bibit rumput laut



Kunjungan Edukasi

- Kunjungan edukasi TK-Perguruan Tinggi
- Kunjungan studi banding dari masyarakat



Pengujian Laboratorium

- Pengujian penyakit ikan
- Pengujian patologi
- Pengujian mikrobiologi
- Pengujian biologi molekuler
- Pengujian AMR
- Pengujian kualitas air



Magang/Prakerin

- SMK – Perguruan tinggi
- Magang umum

Target dan Realisasi PNBP



Penjualan Hasil Produksi

- Pemenuhan target PNBP



∞ **TERIMA KASIH** ∞

Balai Perikanan Budidaya Laut Batam
Jl. Raya Trans Bareleng Jembatan III, Pulau Setoko
Kota Batam
Kepulauan Riau – Indonesia
Web Site : <https://kkp.go.id/bpblbatam>